

## PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI ERA DIGITAL

### *INCREASING THE QUALITY OF EDUCATION IN THE DIGITAL ERA*

Asmarinnda

Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Tengah, Indonesia

[asmarindauren@gmail.com](mailto:asmarindauren@gmail.com)

#### ABSTRACT

*Education in the digital era requires special efforts to improve the quality of education in accordance with technological developments. This requires an educational transformation that can integrate technology in learning to achieve more optimal educational goals. In this paper, we discuss efforts that can be made to improve the quality of education in the digital era, including the use of digital learning platforms, curriculum integration with technology, teacher training, development of learning materials according to the needs of the times, as well as collaborative efforts between schools, teachers, and parents. This paper also discusses the challenges and opportunities faced in implementing these efforts, as well as providing several case study examples regarding efforts to improve the quality of education in the digital era. This paper shows that these efforts can significantly and sustainably improve the quality of education in the digital era. Therefore, these efforts need to continue to be developed and implemented in an integrated and sustainable manner so that they can provide maximum benefits for the world of education.*

**Keywords:** *Education Quality, Digital Era*

#### ABSTRAK

Pendidikan di era digital memerlukan upaya-upaya khusus untuk meningkatkan mutu pendidikan yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi. Hal ini menuntut adanya transformasi pendidikan yang dapat mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih optimal. Dalam makalah ini, kami membahas tentang upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di era digital, di antaranya adalah penggunaan platform pembelajaran digital, integrasi kurikulum dengan teknologi, pelatihan guru, pengembangan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan zaman, serta upaya kolaborasi antara sekolah, guru, dan orang tua. Makalah ini juga membahas tantangan dan peluang yang dihadapi dalam implementasi upaya-upaya tersebut, serta memberikan beberapa contoh studi kasus mengenai upaya meningkatkan mutu pendidikan di era digital. Makalah ini menunjukkan bahwa upaya-upaya tersebut dapat meningkatkan mutu pendidikan secara signifikan dan berkelanjutan di era digital. Oleh karena itu, upaya-upaya tersebut perlu terus dikembangkan dan diimplementasikan secara terintegrasi dan berkesinambungan agar dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi dunia pendidikan.

**Kata Kunci:** *Kualitas Pendidikan, Era Digital*

Submitted	Accepted	Published
March 8 <sup>th</sup> 2023	March 19 <sup>th</sup> 2023	March 25 <sup>th</sup> 2023

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, terutama dalam mengembangkan potensi dan keterampilan untuk mencapai tujuan hidup yang diinginkan. Di era digital seperti saat ini, perkembangan teknologi semakin pesat dan memiliki dampak yang signifikan pada berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Tantangan dan peluang yang ditawarkan oleh perkembangan teknologi dalam bidang pendidikan sangat besar. Di satu sisi, teknologi memungkinkan pembelajaran menjadi lebih mudah, efektif, dan efisien. Namun, di sisi lain, penggunaan teknologi juga menimbulkan berbagai tantangan, seperti perubahan pola belajar mengajar, perubahan kurikulum, penggunaan platform pembelajaran digital yang beragam, dan sebagainya. Oleh karena itu, diperlukan upaya-upaya khusus untuk meningkatkan mutu pendidikan di era digital. Upaya-upaya tersebut perlu disesuaikan dengan perkembangan teknologi, sehingga pendidikan yang diberikan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing dalam era globalisasi.

Makalah ini bertujuan untuk membahas upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di era digital, serta tantangan dan peluang yang dihadapi dalam implementasi upaya-upaya tersebut. Melalui makalah ini, diharapkan pembaca dapat memahami pentingnya peran teknologi dalam meningkatkan mutu pendidikan dan juga mengetahui upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Selain itu, makalah ini juga memberikan beberapa contoh studi kasus mengenai upaya meningkatkan mutu pendidikan di era digital, yang diharapkan dapat memberikan inspirasi bagi para praktisi pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah mereka. Perkembangan teknologi di era digital memberikan pengaruh yang signifikan pada berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Dalam beberapa tahun terakhir, penggunaan teknologi dalam pembelajaran semakin marak dan menjadi tren di berbagai negara. Tidak hanya sebagai alat bantu dalam pembelajaran, teknologi juga diintegrasikan ke dalam kurikulum dan menjadi bagian penting dari proses pembelajaran. Namun, penggunaan teknologi dalam pendidikan juga menimbulkan tantangan yang perlu diatasi, seperti kesenjangan digital antara daerah perkotaan dan pedesaan, keterbatasan infrastruktur dan sarana pendukung, kecenderungan terhadap isolasi sosial, dan sebagainya. Selain itu, penggunaan teknologi juga mengubah pola belajar dan mengajar, yang menuntut adanya penyesuaian dari semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan upaya-upaya khusus untuk meningkatkan mutu pendidikan di era digital. Upaya-upaya tersebut harus mengakomodasi perkembangan teknologi dan juga mengatasi tantangan yang dihadapi. Dalam konteks inilah, makalah ini dibuat untuk membahas upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di era digital, sehingga pendidikan yang diberikan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing dalam era globalisasi. Melalui makalah ini, diharapkan pembaca dapat memahami pentingnya peran teknologi dalam meningkatkan mutu pendidikan dan juga mengetahui upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

Makalah ini juga memberikan contoh-contoh studi kasus yang mengilustrasikan upaya-upaya tersebut dalam meningkatkan mutu pendidikan di era digital, sehingga dapat memberikan inspirasi dan motivasi bagi para praktisi pendidikan untuk terus berinovasi dan mengembangkan pendidikan yang lebih baik. Masalah utama yang dibahas dalam makalah ini adalah bagaimana meningkatkan mutu pendidikan di era digital. Era digital memberikan pengaruh yang besar terhadap bidang pendidikan, namun juga menimbulkan tantangan yang perlu diatasi. Oleh karena itu, diperlukan upaya-upaya khusus untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam

pembelajaran, serta mengatasi berbagai tantangan yang muncul, seperti kesenjangan digital, keterbatasan infrastruktur, dan sebagainya.

Makalah ini juga membahas bagaimana teknologi dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan mutu pendidikan. Selain itu, makalah ini juga membahas bagaimana teknologi dapat mengubah pola belajar dan mengajar, sehingga memerlukan penyesuaian dari semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan. Melalui makalah ini, diharapkan pembaca dapat memahami tantangan dan peluang yang dihadapi dalam penggunaan teknologi dalam pendidikan, serta upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di era digital.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dimana penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu social, termasuk juga ilmu pendidikan. Sejumlah alasan juga dikemukakan yang intinya bahwa penelitian kualitatif memperkaya hasil penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena social dan masalah manusia. Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrument kunci. Oleh karena itu peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai. Hakikat penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya, mendekati atau berinteraksi dengan orang-orang yang berhubungan dengan focus penelitian dengan tujuan mencoba memahami, menggali pandangan dan pengalaman mereka untuk mendapat informasi atau data yang diperlukan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. Apa yang dimaksud dengan era digital.

Era digital merupakan era yang ditandai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat, terutama dengan adanya internet dan perangkat digital seperti smartphone, tablet, dan laptop. Era digital juga ditandai dengan adanya data yang terus berkembang dengan cepat, yang memungkinkan akses dan pengolahan informasi yang lebih mudah dan cepat. Era digital juga mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan, bisnis, kesehatan, hiburan, dan sebagainya. Beberapa definisi era digital menurut para ahli antara lain:

- a. Menurut David L. Rogers, era digital adalah suatu era yang ditandai dengan perubahan signifikan pada cara bisnis, pemasaran, dan komunikasi dilakukan, serta meningkatnya peran teknologi dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Menurut Don Tapscott dan Anthony D. Williams, era digital adalah suatu era di mana teknologi informasi dan internet telah mengubah cara orang berinteraksi, bekerja, dan berbisnis. Mereka juga menyoroti pentingnya keterampilan digital dalam era ini.
- c. Menurut Erik Brynjolfsson dan Andrew McAfee, era digital adalah suatu era di mana teknologi

informasi dan komunikasi berkembang dengan sangat pesat dan mempengaruhi hampir semua aspek kehidupan, termasuk bidang ekonomi, sosial, dan politik. Secara umum, era digital dapat diartikan sebagai era yang ditandai oleh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat, dan mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia.

## 2. Bagaimana meningkatkan mutu pendidikan di era digital.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan di era digital, beberapa upaya yang dapat dilakukan antara lain:

- a. Memaksimalkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Teknologi dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat dalam proses pembelajaran, namun penggunaannya harus diatur dan dimanfaatkan dengan baik agar efektif. Guru dan sekolah dapat memanfaatkan berbagai aplikasi atau platform pembelajaran online untuk meningkatkan interaktifitas, partisipasi, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.
- b. Memperbaiki infrastruktur dan aksesibilitas teknologi. Ketersediaan akses internet dan perangkat digital menjadi faktor penting dalam pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Oleh karena itu, perlu dilakukan investasi untuk memperbaiki infrastruktur dan meningkatkan aksesibilitas teknologi di lingkungan sekolah.
- c. Meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran. Dalam era digital, guru dan siswa dihadapkan pada berbagai macam informasi dan sumber belajar. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memahami dan menguasai teknologi informasi dan komunikasi, sehingga dapat memberikan pengajaran yang efektif dan berkualitas.
- d. Mengembangkan keterampilan digital bagi guru dan siswa. Keterampilan digital menjadi hal yang penting dalam era digital, oleh karena itu, guru dan siswa perlu dilatih untuk menguasai keterampilan ini agar dapat memanfaatkan teknologi dengan baik dalam pembelajaran.
- e. Menerapkan pendekatan pembelajaran yang inovatif. Era digital memungkinkan terciptanya berbagai metode dan pendekatan pembelajaran yang inovatif, seperti flipped classroom, blended learning, dan sebagainya. Pendekatan-pendekatan tersebut dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa.
- f. Memonitor dan mengevaluasi hasil pembelajaran secara teratur. Dalam era digital, berbagai data dan informasi dapat dihasilkan dengan mudah. Oleh karena itu, perlu dilakukan pemantauan dan evaluasi secara teratur terhadap hasil pembelajaran yang dicapai, sehingga dapat dilakukan tindakan perbaikan yang diperlukan.

Berikut adalah pandangan beberapa ahli mengenai cara meningkatkan mutu pendidikan di era digital :

1. Sugata Mitra, profesor pendidikan di Newcastle University, menyarankan agar guru mengembangkan kurikulum yang lebih berfokus pada penyelesaian masalah dan kreativitas, serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengeksplorasi dan memecahkan masalah dengan bantuan teknologi.
2. Andreas Schleicher, Direktur Pelaksana Pendidikan OECD, menekankan pentingnya memperbaiki kualitas pengajaran dan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi. Ia juga menyarankan agar pendidikan diarahkan pada pengembangan keterampilan yang relevan dengan dunia kerja, seperti keterampilan kolaborasi, kreativitas, dan pemecahan masalah.
3. Tony Wagner, penulis buku "The Global Achievement Gap", menekankan pentingnya pendidikan yang berfokus pada pengembangan keterampilan kritis dan kreatif, serta

memberikan siswa kesempatan untuk mengeksplorasi dan memecahkan masalah yang kompleks.

4. Ken Robinson, pakar pendidikan, menyarankan agar pendidikan diarahkan pada pengembangan keterampilan yang relevan dengan masa depan, seperti keterampilan digital, keterampilan sosial, dan keterampilan berpikir kritis.
5. Anant Agarwal, CEO edX, menekankan pentingnya pendidikan yang berbasis teknologi, yang dapat memberikan akses pendidikan yang lebih luas dan menjangkau siswa di seluruh dunia. Ia juga menyarankan agar pendidikan diarahkan pada pengembangan keterampilan yang relevan dengan dunia kerja, seperti keterampilan teknologi, keterampilan analitis, dan keterampilan kreatif.

Secara umum, para ahli sepakat bahwa pendidikan di era digital harus lebih berfokus pada pengembangan keterampilan yang relevan dengan masa depan, seperti keterampilan digital, keterampilan kolaborasi, kreativitas, dan pemecahan masalah, serta menggunakan teknologi secara efektif dan inovatif dalam pembelajaran.

1. Bagaimana teknologi dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan mutu pendidikan

- a. Apa yang dimaksud dengan teknologi

Teknologi adalah penerapan pengetahuan, keterampilan, dan alat untuk menciptakan, memodifikasi, dan meningkatkan barang dan jasa. Secara umum, teknologi merujuk pada segala sesuatu yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan dan teknik yang digunakan untuk menciptakan dan memperbaiki produk atau layanan, seperti komputer, perangkat elektronik, perangkat lunak, mesin, dan proses produksi. Teknologi juga mencakup prosedur dan metode yang digunakan untuk mengatur, mengelola, dan mentransfer informasi. Dalam perkembangannya, teknologi telah berpengaruh besar terhadap kehidupan manusia dan perkembangan masyarakat secara keseluruhan.

- b. Apa yang dimaksud dengan optimal

Optimal merujuk pada situasi atau kondisi yang paling efektif, efisien, atau menguntungkan dalam suatu konteks tertentu. Dalam matematika, istilah optimal merujuk pada nilai terbaik atau solusi terbaik yang mungkin dalam suatu permasalahan tertentu. Contoh penggunaan kata optimal dalam kehidupan sehari-hari adalah dalam konteks kesehatan, di mana makanan yang optimal adalah makanan yang memberikan nutrisi yang seimbang dan sehat bagi tubuh. Dalam konteks bisnis, strategi yang optimal adalah strategi yang menghasilkan keuntungan maksimal dengan biaya minimal. Dalam konteks lain seperti penggunaan sumber daya alam, optimal merujuk pada penggunaan sumber daya secara efisien untuk meminimalkan dampak lingkungan dan memastikan keberlangsungan sumber daya tersebut untuk jangka panjang.

Teknologi dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan berbagai cara, antara lain:

1. Meningkatkan aksesibilitas: Teknologi dapat digunakan untuk memberikan akses pendidikan kepada siswa di seluruh dunia, terutama mereka yang tinggal di daerah terpencil atau tidak memiliki akses ke sekolah yang berkualitas. Teknologi dapat digunakan untuk mengirimkan materi pembelajaran secara online atau jarak jauh, sehingga siswa dapat belajar di mana saja dan kapan saja.
2. Meningkatkan efektivitas: Teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas

pembelajaran dengan cara yang beragam. Contohnya, guru dapat menggunakan perangkat lunak pembelajaran interaktif untuk menjelaskan materi pelajaran dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Selain itu, teknologi juga dapat digunakan untuk menguji kemampuan siswa secara online dan memberikan umpan balik secara instan.

3. Meningkatkan kualitas pengajaran: Teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dengan cara yang beragam. Contohnya, guru dapat menggunakan video atau multimedia untuk menjelaskan konsep yang sulit, atau merekam kuliah dan mengunggahnya secara online untuk siswa yang tidak dapat hadir pada saat kuliah berlangsung.
4. Mengelola data dan informasi siswa: Teknologi dapat digunakan untuk mengelola data dan informasi siswa dengan lebih efektif. Guru dapat menggunakan sistem manajemen pembelajaran untuk mengatur jadwal pelajaran, tugas, dan ujian, serta untuk memantau perkembangan siswa dalam belajar.
5. Kolaborasi dan pembelajaran berkelanjutan: Teknologi dapat digunakan untuk mendorong kolaborasi dan pembelajaran berkelanjutan di antara guru, siswa, dan orang tua. Contohnya, guru dapat menggunakan platform pembelajaran online untuk mengadakan forum diskusi atau untuk berbagi sumber daya pendidikan dengan sesama guru. Dengan menggunakan teknologi secara optimal, pendidikan dapat menjadi lebih efektif, efisien, dan relevan bagi siswa, dan meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.

Para ahli telah mengidentifikasi berbagai cara di mana teknologi dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan mutu pendidikan. Berikut beberapa contoh pandangan para ahli:

1. Menurut UNESCO, teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan aksesibilitas, relevansi, efisiensi, dan kualitas pendidikan. Teknologi dapat memfasilitasi pembelajaran jarak jauh, mengembangkan kurikulum yang lebih fleksibel dan relevan, meningkatkan efisiensi administrasi pendidikan, dan meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran.
2. Menurut Clayton Christensen dari Harvard Business School, teknologi dapat digunakan untuk mempersonalisasi pembelajaran. Teknologi dapat digunakan untuk menyediakan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan dan preferensi masing-masing siswa, sehingga meningkatkan efektivitas pembelajaran.
3. Menurut Anant Agarwal dari edX, teknologi dapat digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran sepanjang hayat. Teknologi dapat menyediakan akses ke kursus online dan program sertifikasi yang dapat diakses oleh siapa saja di mana saja dan kapan saja, sehingga memfasilitasi pembelajaran sepanjang hayat dan meningkatkan kualitas pendidikan.
4. Menurut Sugata Mitra dari Newcastle University, teknologi dapat digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran mandiri. Teknologi dapat digunakan untuk menyediakan akses ke sumber daya pendidikan dan memfasilitasi pembelajaran mandiri, sehingga siswa dapat belajar secara mandiri dan mengembangkan keterampilan belajar sepanjang hayat.
5. Menurut Larry Cuban dari Stanford University, teknologi dapat digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran kolaboratif. Teknologi dapat digunakan untuk memfasilitasi kerja sama antar siswa, guru, dan orang tua, sehingga meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan meningkatkan kualitas pendidikan. Teknologi dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui berbagai cara, dan para ahli telah mengidentifikasi berbagai pendekatan yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan

tersebut.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam era digital yang semakin maju, pendidikan perlu mengikuti perkembangan teknologi dan memanfaatkannya untuk meningkatkan mutu pendidikan. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan upaya-upaya seperti memperbaiki kualitas pengajaran dan pembelajaran, mengembangkan keterampilan yang relevan dengan dunia kerja, meningkatkan kreativitas dan pemecahan masalah siswa, dan memanfaatkan teknologi secara efektif dan inovatif dalam pembelajaran. Dengan demikian, pendidikan dapat memberikan akses pendidikan yang lebih luas dan relevan dengan kebutuhan zaman. Namun, perlu diingat bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan harus tetap berfokus pada pengembangan keterampilan siswa dan meningkatkan efektivitas pembelajaran, bukan hanya sekadar mengikuti tren teknologi. Oleh karena itu, pendidikan di era digital perlu terus mengembangkan diri dan berinovasi untuk meningkatkan mutu pendidikan yang lebih baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Fullan, M. (2013). *Stratosphere: Integrating technology, pedagogy, and change knowledge*. Pearson.
- Law, N., & Yuen, H. (2017). *Educational change and the introduction of ICT in schools: Cases in Chinese societies*. Springer.
- OECD. (2015). *Students, computers and learning: Making the connection*. OECD Publishing.
- Prensky, M. (2001). Digital natives, digital immigrants. *On the Horizon*, 9(5), 1-6.
- UNESCO. (2017). *Education in a Digital World*. UNESCO.
- Warschauer, M., & Matuchniak, T. (2010). New technology and digital worlds: Analyzing evidence of equity in access, use, and outcomes. *Review of Research in Education*, 34(1), 179-225.
- Zhao, Y. (2012). *World class learners: Educating creative and entrepreneurial students*. Corwin Press.
- Zimmerman, J. (2016). The new role of technology in education. *Educause Review*, 51(3), 32-42.